

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang penulis ambil adalah bertempat di Puskesmas Danau Panggang, Jln.Suka Ramai RT III Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, Kode pos 71453.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diambil oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam Imam Gunawan (2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data



bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **3.3 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah menggambarkan keadaan yang tampak dilapangan dan menjelaskan sesuatu secara mendalam yang menjadi sasaran penelitian.

Tjutu Soendari Penelitian deskriptif Adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data**

##### **a. Data Primer**

Harbani Pasolong (2016:70) "Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengumpulan data atau dari objek penelitiannya jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait".

##### **b. Data Sekunder**

Harbani Pasolong (2016:70) "Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi

yang bukan pengolahnya". Oleh karena itu data sekunder adalah data yang berhubungan dengan Efektivitas Program Keluarga Berencana Implan di Kecamatan Danau Panggang.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Dengan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mewawancarai informan yang memahami tentang masalah yang akan diteliti, sehingga memudahkan peneliti membahas objek atau situasi sosial yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Sugiyono (2016:96) mengatakan bahwa "Teknik sampling purposive adalah suatu teknik penarikan yang digunakan secara sengaja untuk mewujudkan langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi".

Berikut informan pada penelitian yang terkait dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 3. 1**

#### **Daftar Informan**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                         | <b>Jabatan</b>                                | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------|
| 1         | H. Noor Ifansyah,<br>S. Kep., CPSOf | Kepala Puskesmas Kec. Danau<br>Panggang       | 1 Orang       |
| 2         | Rose Irma Niarti, A.<br>Md. Keb     | Koordinator KIA Puskes Kec.<br>Danau Panggang | 1 Orang       |
| 3         | Alpisah, Am. Keb                    | Bidan Puskesmas Danau Panggang                | 1 Orang       |
| 4         | Sumiati, S. Keb                     | Bidan Desa Sungai Namang                      | 1 Orang       |

|               |                                          |                              |                 |
|---------------|------------------------------------------|------------------------------|-----------------|
| 5             | Nor Aida, A. Md.<br>Keb                  | Bidan Desa teluk Mesjid      | 1 Orang         |
| 6             | Nily Marlina, Amd.<br>Keb                | Bidan Desa Longkong          | 1 Orang         |
| 7             | Masrumi                                  | Sub PPKBD Desa Sungai Namang | 1 orang         |
| 8             | Sapnah, S.Pd                             | Sub PPKBD Desa Teluk Mesjid  | 1 Orang         |
| 9             | Janah                                    | Sub PPKBD Desa Longkong      | 1 Orang         |
| 10            | Ibu Fatmawati                            | Masyarakat Sungai Namang     | 1 Orang         |
| 11            | Ibu Ziadatul Husna,<br>ibu Hernis        | Masyarakat Teluk Mesjid      | 2 Orang         |
| 12            | Ibu Raudhatul<br>Jannah, Ibu<br>Mastinah | Masyarakat Longkong          | 2 Orang         |
| <b>Jumlah</b> |                                          |                              | <b>14 orang</b> |

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti, 2025

### 3.5 Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Adapun yang menjadi indikator dan Efektivitas Program adalah:

Menurut H. Edy Sutrisno (2010:125). Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

**Tabel 3. 2**  
**Desain Operasional Penelitian**

| variabel                                                     | Sab Variabel         | Indikator                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Efektivitas program<br>Menurut H. Edy<br>Sutrisno (2010:125) | 1. Pemahaman Program | <p>a. Pengetahuan masyarakat tentang tujuan dan manfaat KB Implan.</p> <p>b. Pemahaman masyarakat mengenai cara kerja serta efek samping KB Implan.</p>     |
|                                                              | 2. Ketepatan Sasaran | <p>a. Program menjangkau pasangan usia subur sebagai sasaran utama.</p> <p>b. Kegiatan sosialisasi dan pelayanan dilakukan kepada kelompok yang sesuai.</p> |
|                                                              | 3. Ketepatan Waktu   | <p>a. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan.</p> <p>b. Ketepatan waktu dalam memberikan</p>                                                    |

|                       |                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | layanan dan penyuluhan KB Implan.                                                                                                                               |
| 4. Tercapainya Tujuan | <p>a. Terjadi peningkatan jumlah pengguna KB Implan di masyarakat.</p> <p>b. Tujuan program tercapai dalam mengendalikan angka kelahiran.</p>                   |
| 5. Perubahan Nyata    | <p>a. Adanya perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengguna KB Implan.</p> <p>b. Dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga.</p> |

*Sumber: dibuat oleh peneliti, 2025*

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses yang Mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.6.1 Observasi

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan (2015:143) observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikasi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serta kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

### 3.6.2 Wawancara

Setyadin dalam Imam Gunawan (2015:160) mengemukakan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti seringkali menganggap wawancara itu mudah karena dalam kesehariannya, peneliti. Kenyataannya tak semudah itu. Banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang karena orang cenderung menjawab dengan singkat. Apalagi budaya pada masyarakat Indonesia yang cenderung tidak terbiasa menggunakan perasaan mereka.

- a. Mengenalkan diri,
- b. Menjelaskan maksud kedatangan,
- c. Menjelaskan materi wawancara,
- d. Mengajukan pertanyaan,

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informan khusus dari keterangan atau tulisan, buku, surat-surat pribadi, dan lain-lain. Sahya Aggara (2015: 121)" Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada penelitian, tetapi melalui dokumentasi".

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan berlangsung, dan setelah setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu agar diperoleh data yang dianggap kredibil.

Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan. Miles dan Huberman (2019:325) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

#### 3.7.1 Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data

dapat dibantu dengan penilaian elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 3.7.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (2019:325) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### 3.7.3 *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengembang setelah peneliti berada di lapangan.

## 3.8 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check (Sugiyono 2019:365-373).

#### 3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Jadi peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

#### 3.8.3 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

#### 3.8.4 Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

#### 3.8.5 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membutikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang inteksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

#### 3.8.6 Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan Member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti data ke pemberi data, atau melalui forum diskusi dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.